



Jaga Kualitas Air Tanah, Dewan Usulkan Atur Pembuatan Septictank

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Kualitas air tanah seiring dengan pertumbuhan permukiman di DIY kian terancam. Terutama, ancaman dari limbah rumah tangga. Air limbah masuk ke septictank yang berdekatan dengan sumur.

Wakil rakyat di DPRD DIY berencana mengatur hal tersebut dengan peraturan daerah (perda). Ini karena permukiman padat penduduk saat ini kian masif di beberapa daerah di DIY.

"Limbah rumah tangga ini yang berbahaya. Terutama rumah-rumah di padat penduduk yang jaraknya berhimpitan. *Septictank* tetangganya buat sumur jaraknya ternyata sangat dekat," kata Ketua Komisi C DPRD DIY Nur Subiyantoro SIKom saat Podcast Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan (PIWPP) Sekretariat Daerah (Setda) DIY.

Nur menjelaskan, persoalan *septictank* sebenarnya masalah teknis. Tapi, hal ini sangat mengancam kualitas air tanah. Apalagi, saat ini permukiman di DIY padat.

Itu terjadi baik di Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, serta beberapa wilayah di Kulonprogo dan Gunungkidul. Perumahan tumbuh subur seiring kebutuhan.

"Memang perlu untuk diatur dan disosialisasikan dengan masif. Karena memang persoalan teknis. Tapi, banyak yang melakukan," jelasnya.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) DIY Drs Trisaktiyana MSi menambahkan, tantangan terbesar saat ini di DIY adalah pertumbuhan penduduk. Saat ini tak mungkin membuat *septictank* berjarak 12 meter dari sumur.

"Di perumahan mau membuat sumur berjarak 12 meter dari *septictank* itu sudah ganti RT," gurau Tri.

Tri mengusulkan, harus ada teknologi dalam pembuatan *septictank*. Ini agar air limbah dari *septictank* ini tak meresap di dalam tanah kemudian bercampur dengan air sumur.

"Bisa dengan *fiberglass* kemudian disedot dibuang ke tempat yang lain. Agar bakteri *E.coli*-nya tidak menyebar," katanya.

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup (P2KLH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Samsu Agung Widjaja mengatakan, kualitas air tanah tak lepas dari peran masyarakat. Sebab, kesadaran akan pentingnya menjaga kualitas air tanah ini tergantung dari masyarakat.

"Ya, semuanya peran masyarakat lagi. Karena, ketika ada fasilitas seperti Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) Komunal itu masyarakat yang bertanggung jawab," katanya. **(eri/amd/wa)**



DOK: ISTIMEWA/JOGLO/JOGJA
 KIAN MASIF: Ketua Komisi C DPRD DIY Nur Subiyantoro SIKom (paling kanan), Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Drs Trisaktiyana MSi (ketiga dari kanan), dan Kepala Bidang P2KLH DLHK DIY Samsu Agung Widjaja saat Podcast Biro PIWPP Setda DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005